JPDSH
Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora
Vol.1, No.12 Oktober 2022

PERAN FILSAFAT ILMU DALAM PENDIDIKAN IPS

Oleh
Winda Cicilia[1], Muhammad Nurwahidin[2], Sudjarwo[3]
[1]Magister Keguruan Guru Sekolah Dasar Universitas Lampung
[2]Magister Teknologi Pendidikan Universitas Lampung
[3]Dosen S2 dan S3 FKIP Universitas Lampung
Email:* Nurwahidin/mnurwahidin@yahoo.co.id

***Article History**:*
Received: 05-09-2022
Revised: 20-09-2022
Accepted: 24-10-2022

***Keywords**:*
Role, Philosophy of Science, Social Studies Education

***Abstract**: The Philosophy of Social Studies Education is not much different from other philosophies of educational sciences, because the philosophy of Social Studies Education is also an educational philosophy that discusses the actions of social science education aimed at making individuals or students able to understand social problems and be able to overcome them and be able to make the right decisions about the problems faced in their lives. The method used in this study is Literature Review. The role of educational philosophy can provide thoughts or ideas, namely stating educational goals for citizens, providing appropriate and clear instructions by asking questions about educational regulations and practices in the outdoor environment using clues from the ideas / concepts of educators.*

PENDAHULUAN

Landasan filosofis di dalam dunia pendidikan, harus dikuasai dan diperhatikan oleh seorang guru, lantaran pendidikan memiliki sifat berupa normatif sehingga dalam pembahasan konsep pendidikan yang diperlukan ialah dugaan yang juga bersifat normatif (Jumriani dkk., 2022; Nuryatin dkk., 2022). Dugaan- dugaan yang bersifat normatif di dalam bidang pendidikan sedikit- sedikit bersumber dari filsafat. Lalu pendidikan tidak bisa apabila hanya dilihat dari pendekatan keilmuan yang bersifat deskriptif saja, melainkan harus dipandang dan dilihat secara menyeluruh. Pada dasarnya Pendidikan merupakan usaha sadar agar dapat mengembangkan keterampilan- keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik, dari kekuatan fisik, rasa, cipta ataupun karsanya, agar kemampuan tersebut menjadi konkret dan bisa bermanfaat sepanjang hayat. (ABBAS, 2020; Abbas, Jumriani, Syaharuddin, dkk., 2021).

Filsafat secara istilah bersumber bermula dari bahasa Yunani, yaitu philos artinya kekaguman, cinta, dan senang, sopina artinya keterampilan, teladan dan kearifan. Jadi philosophina yaitu cinta pengetahuan. (Suriasumantri, 2007). Ilmu pengetahuan sosial atau IPS sering disebut dengan istilah *social education, social science education, social studies, dan citizenship education* (Karim, 2015). PendidikanIlmu Pengetahuan Sosial atau IPS memiliki berbagai jenis pengorganisasian ilmu ilmu sosial dan aktifitas dasar makhluk sosial yakni manusia dengan berbagai sumber permasalahannya, Ilmu Pengetahuan Sosial juga ialah salah satu pelajaran yang pembahasannya tentang kehidupan sosial masyarakat yang

berdasarkan pada suatu kejadian nyata, bahwa setiap insan sebagai makhluk yang diciptakan oleh Tuhan yang maha esadiutus di bumi berada pada aspek ruang dan waktu tertentu.

Objek kajian dalam filsafat secara umum adalah Epistemologi, Aksiologi, dan Ontologi (Poedjiadi & Suwarma Al Muchtar, t.t.). Ilmu Pengetahuan Sosial memiliki arti*social studies* yaitu mempunyai konsep dasar untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, nilai- nilai sikap, pemahaman serta keterampilan dan proses yang dibutuhkan untuk peserta didik agar menjadi masyarakat yang aktif dan bertanggung jawab, berpatisipasi dalam proses kemasyarakatan dan memiliki pengetahuan atas kemampuan mereka untuk melakukan perubahan di organisasi, masyarakat dan lingkungan mereka (Abbas, 2021)

Dengan begitu, penulis ingin mengangkat tema "Peran Filsafat Ilmu Dalam Pendidikan IPS". Filsafat ilmu mendukung agar masyarakat bisa membedakan masalah rasional dengan yang tidak rasional. Filsafat ilmu juga menyampaikan mutu serta tujuan yang nyata untuk beberapa disiplin ilmu. Paham pengetahuan memiliki tujuan untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan, sedangkan filsafat ilmu pengetahuan hanya berupaya merumuskan fenomena- fenomena objektif.

METODE PENELITIN

Data yang dikumpulkan oleh penulis adalah artikel jurnal dengan rentang tahun 2018 hingga 2022. Data ini ditentukan dengan metode *studi literature* . Sumber *literature review*dari jurnal- jurnal dan Buku- buku. didapatkan dari hasil penelusuran pada database elektronik Google Schoolar. Dengan memasukkan kata kunci "peranan filsafat" "Ilmu Pengetahuan Sosial" "peranan filsafat dalam Ilmu Pengetahuan Sosial IPS", lalu melakukan eksplorasiterkait artikel-artikel tersebut. Dari beberapa artikelyang telah dicari, didapatkan 13 artikel yang cocok dengan standar kerelevananisi. Didukung dengan menggunakan 4 Buku tentang filsafat ilmu dan Ilmu Pengetahuan Sosial" Demikian, diharapkan dari hasil studi literatur, dapat memberikan pengetahuan terkait "Bagaimana Peran Filsafat Ilmu dalam Pendidikan IPS".

berikut langkah eksplorasi serta seleksi artikel sebagai berikut:

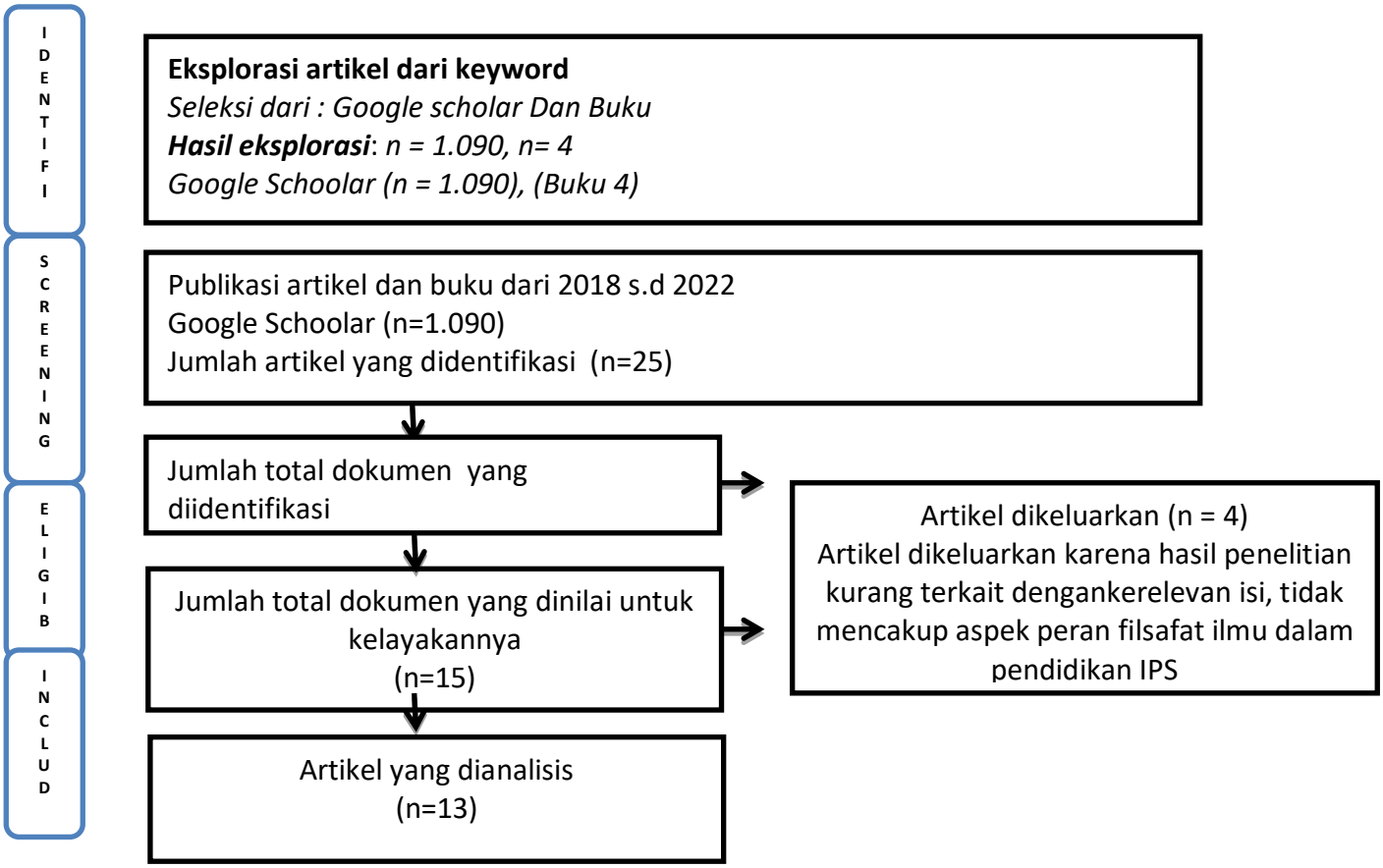

HASIL DAN PEMBAHASAN

No	Penulis& Tahun	Judul Artikel	Metode	Hasil yang Relevan
1	Herlina (2022)	Pentingnya Peran Filsafat Ilmu Terhadap Ilmu Pengetahuan Sosial	Kualitatif dengan Studi Literatur	Filsafat pendidikan memiliki peran salah satunya adalah memberikan buah pikiran, gagasan, menyatakan suatu sasaran pendidikan untuk suatu masyarakat dan Negara, memberikan petunjuk yang tepat dan jelas serta memberikan pertanyaan tentang prosedur pengetahuan dan implementasi pada disiplin ilmu dengan berpegang pada tanda- tanda dari filosofi pendidik.
2	Isabella Rosalini (2022)	Filsafat Ilmu Terhadap	Kualitatif dengan	Disiplin ilmu yang terdapat dalam IPS yaitu aspek

		Pendidikan IPS	*Library Research*	ontology/ bersifat factual, aspek epistemology/ bersifat kebenaran logis, aspek aksiologi bagaimana individu menggunakan ilmunya. Serta dalam aspek perjuangan sosial, perubahan sosial, pimpinan sosial, dan ideologi sosial.
3	Kartika Novi Astuti (2022)	Kebermanfaatan Filsafat Progrivisme dalam Dinamika Sebuah Pendidikan IPS	Kualitatif (Deskriptif)	Pendidikan IPS selalu berkaitan dengan satuan sosial yaitu memiliki kontribusi yang berhubungan dengan bentuk pembelajaran di lingkungan khususnya di dalam suatu kehidupan sosial di masyarakat serta di dalam filsafat pendidikan manfaat dari proses pembelajaran tidak hanya untuk individu saja tetap untuk seluruh masyarakat.
4	Monalisa Rahman (2022)	Peranan Dan Fungsi Filsafat Terhadap Sikap Sosial Dalam Pendidikan IPS	Studi pustaka dan Literatur	Dalam filsafat mengarahkan tujuan dan perhatiannya yaitu memusatkan kegiatan-kegiatan untuk membuat asas dan fungsi pendidikan, teori tentang prinsip individu, dan konsep dasar, perspektif pendidikan serta kandungan budi pekerti pengetahuannya.
5	Muhammad Maulana (2022)	Peran Sebuah Filsafat Dalam Keterkaitannya Erat Dengan Perkembangan Terhadap Pembelajaran Sebuah Ilmu Pendidikan IPS	Studi Literatur	Teori konstruktivisme berperan dalam pendidikan IPS yaitu aliran filsafat yang membuat pengetahuan hasil dari sebuah konstruksi diri kita sendiri atau tercipta dari dalam pemikiran manusia. Peserta didik dapat diberikan kesempatan dalam menggunakan strateginya dalam belajar mengeluarkan puing-puing secara sadar dalam berpikir.

6	Muhammad Rusdi Hartono (2022)	Peranan Filsafat Terhadap Pendidikan IPS Dalam Perkembangan Karakter	Studi pustaka	Idealisme merupakan salah satu aliran filsafat yang dilihat dari pemikiran dan ide individu, berkaitan dengan hal ini, nilai karakter merupakan suatu sifat yang dilihat dari moral atau sikap suatu individu. Nilai karakter sangat penting untuk lingkungan masyarakat sosial mapun lingkungan pendidikan
7	Muhammad Yasir (2022)	Keterkaitan Filsafat Dengan Pendidikan IPS	Kualitatif dengan Studi Literatur	Pendidikan IPS dengan filsafat sangat berkaitan, bagian- bagian dalam filsafat pendidikan IPS yang diteliti adalah perjuangan sosial, pimpinan sosial, perubahan sosial dan ideology sosial.
8	Mupidah Shafa (2022)	Filsafat Ilmu, Dan Peran Filsafat Ilmu Terhadap Pendidikan IPS	Studi Literatur	IPS bukanlah suatu pembelajaran tetapi pembelajaran IPS diimplementasikan pada aspek praktis mempelajari gejala serta fenomena sosial dalam ruang lingkup masyarakat dengan memperhatikan perkembangan setiap jenjang pendidikan.
9	Najuah (2022)	Peranan Filsafat Ilmu Terhadap Pendidikan IPS	Kuantitatif dengan Studi Literatur	Abdul Azis dan polemiknya dalam perspektif filsafat pendidikan IPS yaitu memenuhi unsur sebagai berikut: 1) Kesadaran Sosial, merupakan gagasan, ide serta akal budi untuk setiap individu yang tumbuh dari faktor sosial. 2) dan falsafah Sosial, merupakan konstruksi dari masyarakat yakni struktur kepercayaan yang di percaya oleh suatu masyarakat tertentu.
10	Noraidarayanti	Peranan Filsafat	Kualitatif	Filosofi sosial memandang

	(2022)	Ilmu dalam Perilaku Sosial di Masyarakat	dengan Studi pustaka	masyarakat adalah satu kesatuan dalam keberagaman. Lalu dari keberagaman inilah filosofi memandang susunan, proses, nilai sosial pada jaman dahulu maupun pada saat ini dimana terdapat di dalamya mengenai kualitas, peran manusia dan tingkat sosial.
11	Rabi Yati (2022)	Filsafat Ilmu dan Perannya Terhadap Pendidikan IPS	Studi Pustaka	Kedudukan filsafat ilmu di dalam pendidikan IPS adalah sebuah mata pelajaran penyatuan dari beberapa ilmu- ilmu sosial dan humaniora bisa dilihat dari sisi Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi di suatu bidang keilmuannya.
12	Syarifuddin (2022)	Peranan Filsafat Ilmu dalam Konteks Sosial	Studi literatur	Ontology: ialah pengetahuan sosial yangterdapat dalam bentuk desain, serta memilih aspek untuk dapat memilih mode alam. Pengetahuan sosial melihat kebenaran itu tidak bersifat absolut, hampir sama dan tergantung dengan apa yang di pelajari dan termuat di dalam disiplin ilmu sosial sekarang. belum tentu sama untuk peristiwa yang akan datang.
13	Yusup (2022)	Peranan Filsafat Ilmu Meningkatkan Kualitas Pendidik Pada Pembelajran IPS Di Dunia Pendidikan	Studi pustaka	Cara- cara rasional, tingkah laku yang baik yang layak dikembangkan oleh ilmuwan secara luas adalah berisi peran-peran yakni: 1) filosofi pendidikan digunakan untuk penelitian berpikir rasional, oleh karena itu individu menjadi aktif akan aktivitas rasional. 2) filosofi pengetahuan ialah cara berspekulasi , meneliti,

				memberi saran dugaan dengan cara keilmuwan.
14	M. Riyani (2022)	Isu Sosial yang Berserak Perspektif (filsafat) Pendidikan IPS.	Buku	Filosofi ialah pembelajaran mengenai seluruh gejala aktivitas individu secara responsif. Komponen filsafat terdiri dari 3 aspek Ontologi,yaitu mempermasalahkan hakikat keberadaan sesuatu yang ada, kaitannya dengan IPS sebagai materi tentang masyarakat yang membahas tentang masalah- masalah dan fenomena pada masyarakat. Epistemology, yaitu mempersoalkan pengetahuan tentang nilai "kebenaran" dan bagaimana "cara" mendapatkannya. Aksiologi, yaitu etika pengetahuan yaitu pandangan- pandangan preskriptif bermakna dorongan terhadap penalaran dan kenyataan yang biasa dijumpai di lingkungan masyarakat.
15	Dr. Junihot M. Simanjuntak M.Pd (2021)	Filsafat Ilmu dan Penalaran Teologis	Buku	Dengan adanya keterampilan pemahaman dari waktu ke waktu semakin berkembang pesat didukung dengan disiplin ilmu yang modern mengarah ke keterampilan yang lebih spesifik yaitu pengkhususan. Keterampilan pemahaman hakikatnya dipandang ibarat struktur yang saling berhubungan serta berpegang teguh pada dasar dasar yang koherendari pernyataan- pernyataan yang sifat benar dan tidak benar bisa dipilih sesuai dengan aturan-aturan dan tolak pengukuran yang melandasi

				hakikat dari setiap ilmu.
16	Drs. A. Susanto, M.Pd (2019)	Ilmu yang membahas dalam perspektif Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi.	Buku	Filosofi memiliki ciri diantaranya adalah komprehensif, hakiki, dan reflektif. Komprehensif adalah membahas mengenai pengetahuan dan pembelajaran secara menyeluruh, pembahasan filosofi juga digunakan untuk melihat keterkaitan pengetahuan satu dengan yang lainnya. Sedangkan hakiki adalah pengetahuan yang mendalam, mendetail, agar bisa dijadikan patokan untuk berpegang bagi ilmu dan pengetahuan. Komprehensif yaitu hasil pemahaman filosofi yang digunakan sebagai acuan untuk pemahaman yang akan datang. Keputusan pengetahuannya selalu diarahkan untuk dasar merancang pemahaman yang modern.
17	Dr. H. A Rusdiana, MM	Bahan Ajar Filsafat Ilmu	Buku	Filosofi pengetahuan ialah bidang dari epistemology,yang menurut detailnya membahas pengertian ilmu pemahaman rasional. Walaupun secara metodologis pengetahuan tidak berbeda-beda antar pengetahuan satu dengan pengetahuan lainnya. Misalnya pengetahuan sosial dan alam.

Berdasarkan hasil daripada13 artikel dan 4 Buku yang telah direview oleh peneliti menyatakanperan filsafat dalam pendidikan IPS telah banyak di implementasikan baik di lembaga maupun sekolah. Metode penelitian yang digunakan pada 13 artikel tersebut, 12diantaranya menggunakan studi pustaka, literatur, dan 1 menggunakan metode kualitatif deskriptif.

PEMBAHASAN

Pada falsafah, pembelajaran ialah upaya yang dilaksanakan oleh individu secara terstruktur dan terencana agar meraih suatu target yang akan dicapai, target nya ialah agar mencapai suatu pengembangan dan pembaharuan dari aspek pengetahuan, sikap, serta keterampilan yang awalnya tidak tahu menjadi tahu serta pengembangan semula tidak bisa melakukan sesuatu maka menjadi bisa dilakukan. (Mutiani, Disman, dkk., 2022; Mutiani dkk., 2021). Kemudian Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial atau IPS ialah bersifat integrative atau perpaduan berdasarkan pemilihan yaitu pemahaman pengetahuan, displin ilmu sosial, serta ilmu sosial lainnya membahas tentang , Ilmu-Ilmu Sosial, dan ilmu pengetahuan lain (Humaniora) tentang aktivitas dasar individu atau individu dapat di terapkan secara ilmiah, dengan meilihat aspek psikologi dan pedagogic untuk tujuan pendidikan (Somantri, 2001:92).Adapun tujuan utama dari pendidikan IPS ialah mempersiapkan peserta didik untuk berperan menjadi individu yang berguna dan bermanfaat dalam kehidupan masyarakat dan ikut serta membantu individu atau peserta didik dalam mengambil dan membuat keputusan secara rasional tentang permasalahan sosial dan masyarakat.

Filsafat secara istilah bersumber bermula dari bahasa Yunani, yaitu philos artinya kekaguman, cinta, dan senang, sopina artinya keterampilan, teladan dan kearifan. Jadi philosophina yaitu cinta pengetahuan. (Suriasumantri, 2007). Berdasarkan istilah yang telah diuraikan dapat diambil kesimpulan bahwa filsafat berarti kebijaksanaan, sedangkan peserta didik atau individu yang berusaha mencari kebijaksanaan dan mencintai keterampilan disebut dengan filosof dan filsuf. Filsafat sebagai ilmu responsif diharapkan bisa ikut berperan sebagai dasar dan petunjuk dalam menyelesaikan masalah- masalah yang beragam seperti di bidang ekonomi, politif, ideology, sosial dan pendidikan.(Muliasari dkk., 2022; Nadia dkk., 2022). Filosofi dan pengetahuan ialah kedua hal yang saling berhubungan satu sama lain tidak bisa berdiri sendiri. Jika melihat dari sudut pandang prosedur dan perannya. Pandangan tentang ini bisa dipahami sebab pengetahuan pada dasarnya ialah perolehan dan pemikiran filosofi (Khatimah dkk, 2022). Filosofi memusatkan aktivitasnya dan perhatiannya untuk membuat tujuan- tujuan dan dasar-dasar pendidikan, konsep tentang perilaku manusia, dan perspektif pengetahuan dan kandungan budi pekerti pada pendidikannya. Tidak adanya filosofi pengetahuan tidak bisa melakukan apa- apa dan tidak paham yang akan dilakukan selanjutnya. Sebaliknya tidak ada pengetahuan, filsafat tetap berada di dalam dunia nya (Lasdya dkk, 2022). Dengan filsafat pendidikan, pendidik bisa mengerti pengertian pemahaman dan pengetahuan bisa dikembangkan dengan objek epistemology, aksiologi, dan ontology. (Mardhiah dkk, 2021).

Filosofi Pendidikan IPS hampir sama dengan filosofi-filosofi ilmu pengetahuan yang lain, sebab filosofi pengetahuan sosial adalah filosofi pengetahuan sosial yang membahas tindakan terhadap pengetahuan- pengetahuan sosial bertujuan untuk individu bisa mengerti fenomena-fenomena yang ada di masyarakat serta bisa memecahkan permasalahan tersebut. Dan dapat membuat keputusan yang akurat untuk permasalahan yang diselesaikan dalam masyarakat. (Fathurrahman dkk., 2022, hlm. 19; Jumriani, Syaharuddin, Abbas, dkk., 2021; Syaharuddin & Mutiani, 2020). Komponen filsafat terdiri atas 3 aspek yaitu Epistemologi, Ontologi, dan Aksiologi.

Epistemologi (hakikat rasoinal) ialah pengetahuan berupa sarana, asal mula, dan prosedur memilih media diatas agar memperoleh keterampilan (kebenaran). Ontologi ialahapakah kebenaran dari ilmu itu, apakah hakikat dari ilmu itu, dan fakta yang melekat dengan pengetahuan yang objektif (Rizayani dkk., 2022; Sukmadinata, 2010). Ontologi ialah bagian utama filosofiyang membahas prinsip adanya semua hal yang nyata, dipandang dari keterkaitan yang tertata berlandaskan prinsip kausalitas.Adapun Kaitannya dengan IPS sebagai *social studies*ialah aspek analisis membahasa fenomena serta persoalan masyarakat dan ilmu sosial yang terdapat dalam susunan- susunan, serta membuat keputusan yang bisa membuat proses alam. Pengetahuan sosial melihat hakikat bukan bersifat absolut, yang benar sebagian mengarah ke hakikat, dan tergantung dengan situasi subjek yang dibahas terdapat dalam pengetahuan dan keterampilan masyarakat. Aksiologi atau Etika ilmu membahas tentang nilai-nilai yang bersifat normative, bagaimana manusia menggunakan ilmunya. Aksiologi menjadikan nilai kebaikan sebagai subjek yang dipelajari. Sering pula disebut dengan cabang filsafat etika (Jannah dkk., 2022; Jumriani, Rahayu, dkk., 2021).

Manfaat dari filsafat ilmu itu sendiri adalah mendapatkan pengetahuan dan keterampilan agar bisa memecahkan masalah- masalah yang ada di kehidupan masyarakat, filsafat juga memberikan rencana- rencana baik untuk hidup bagi setiap individu maupun kelompok masyarakat serta untuk ilmu- ilmu pengetahuan lainnya seperti ekonomi, sosiologi, dan lain sebagainya (Khatimah dkk., 2022; Lasdya dkk., 2022; Permatasari dkk., 2015).

Filsafat dengan pendidikan IPS saling berkaitan, unsur unsur dalam filsafat pendidikan ilmu pengetahuan sosial yang diteliti adalah: Pertumbuhan kemasyarakatan, pemahaman masyarakat, pandangan masyarakat, dan bimbingan masyarakat. Peranan filsafat pendidikan yaitu dapat memberikan buah pikiran atau gagasan, yaitu menyatakan tujuan pendidikan untuk warga masyarakat, mengarahkan petunjuk lebih tepat serta jelas dengan memberikan permasalahan tentang peraturan keterampilan serta implementasi di lingkungan alam bebas dengan memilih petunjuk- petunjuk dari ide/ konsep pengajar. Sebagai individu, pendidik harus memahami rancangan-rancangan untuk dibahas serta keterampilan pengajaran pelajaran obyek tersebut, supaya tidak terjadi miskonsepsi atau kesalahan materi dengan siswa. Keterkaitan antara ilmu dan filsafat ialah terdapat pengetahuan yang modern setelah terjadinya pembahasan dalam filosofi. Filosofi ialah ruang untuk berpegang teguh atas aktivitas membentuk suatu pengetahuan tersebut. oleh sebab itu filosofi disebut sebagai sentral dari beberapa bidang pengetahuan. Menurut filosofi pengetahuan memiliki tujuan agar bisa merancang filosofi kehidupan setiap harinya, dan untuk yang akan datang, aktivitas setiap hari akan menjadi suatu yang tertata. Oleh sebab itu pengetahuan, filosofi memberikan kontribusi yaitu pemahaman yang luas terkait sumber, keberadaan, dan peran aktivitas individu. (Maulana dkk., 2022; Mawaddah dkk., 2022; Priyanto & Muslim, 2021).

KESIMPULAN

Filosofi Pendidikan IPS hampir sama dengan filosofi-filosofi ilmu pengetahuan yang lain, sebab filosofi pengetahuan sosial adalah filosofi pengetahuan sosial yang membahas tindakan terhadap pengetahuan- pengetahuan sosial bertujuan untuk individu bisa

mengerti fenomena-fenomena yang ada di masyarakat serta bisa memecahkan permasalahan tersebut. Dan dapat membuat keputusan yang akurat untuk permasalahan yang diselesaikan dalam masyarakat. (Fathurrahman dkk., 2022, hlm. 19; Jumriani, Syaharuddin, Abbas, dkk., 2021; Syaharuddin & Mutiani, 2020). Komponen filsafat terdiri atas 3 aspek yaitu Epistemologi, Ontologi, dan Aksiologi.

Epistemologi (hakikat rasoinal) ialah pengetahuan berupa sarana, asal mula, dan prosedur memilih media diatas agar memperoleh keterampilan (kebenaran). Ontologi ialah apakah kebenaran dari ilmu itu, apakah hakikat dari ilmu itu, dan fakta yang melekat dengan pengetahuan yang objektif (Rizayani dkk., 2022; Sukmadinata, 2010). Ontologi ialah bagian utama filosofiyang membahas prinsip adanya semua hal yang nyata, dipandang dari keterkaitan yang tertata berlandaskan prinsip kausalitas. Adapun Kaitannya dengan IPS sebagai *social studies* ialah aspek analisis membahasa fenomena serta persoalan masyarakat dan ilmu sosial yang terdapat dalam susunan- susunan, serta membuat keputusan yang bisa membuat proses alam. Pengetahuan sosial melihat hakikat bukan bersifat absolut, yang benar sebagian mengarah ke hakikat, dan tergantung dengan situasi subjek yang dibahas terdapat dalam pengetahuan dan keterampilan masyarakat. Aksiologi atau Etika ilmu membahas tentang nilai-nilai yang bersifat normative, bagaimana manusia menggunakan ilmunya. Aksiologi menjadikan nilai kebaikan sebagai subjek yang dipelajari. Sering pula disebut dengan cabang filsafat etika (Jannah dkk., 2022; Jumriani, Rahayu, dkk., 2021).

Peranan filsafat pendidikan yaitu dapat memberikan buah pikiran atau gagasan, yaitu menyatakan tujuan pendidikan untuk warga masyarakat, mengarahkan petunjuk lebih tepat serta jelas dengan memberikan permasalahan tentang peraturan keterampilan serta implementasi di lingkungan alam bebas dengan memilih petunjuk- petunjuk dari ide/ konsep pengajar. Sebagai individu, pendidik harus memahami rancangan-rancangan untuk dibahas serta keterampilan pengajaran pelajaran obyek tersebut, supaya tidak terjadi miskonsepsi atau kesalahan materi dengan siswa. Keterkaitan antara ilmu dan filsafat ialah terdapat pengetahuan yang modern setelah terjadinya pembahasan dalam filosofi. Filosofi ialah ruang untuk berpegang teguh atas aktivitas membentuk suatu pengetahuan tersebut. oleh sebab itu filosofi disebut sebagai sentral dari beberapa bidang pengetahuan. Menurut filosofi pengetahuan memiliki tujuan agar bisa merancang filosofi kehidupan setiap harinya, dan untuk yang akan datang, aktivitas setiap hari akan menjadi suatu yang tertata. Oleh sebab itu pengetahuan, filosofi memberikan kontribusi yaitu pemahaman yang luas terkait sumber, keberadaan, dan peran aktivitas individu. (Maulana dkk., 2022; Mawaddah dkk., 2022; Priyanto & Muslim, 2021).

DAFTAR PUSTAKA

[1] Herlina. (2022). “Pentingnya Peran Filsafat Ilmu Terhadap Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial” Jurnal Filsafat Ilmu, 1 (1): 54-62
[2] Maulana Muhammad. (2022). “Peran Sebuah Filsafat Dalam Keterkaitannya Erat Dengan Perkembangan Terhadap Pembelajaran Sebuah Ilmu Pendidikan IPS” Jurnal Filsafat Ilmu 1 (1): 130-138
[3] M Junihot Simanjuntak. 2021. *Filsafat Ilmu dan Penalaran Teologis*. Yogyakarta: PBMR Andi.

[4] Najuah (2022). "Peranan Filsafat Ilmu Terhadap Pendidikan IPS" Jurnal Filsafat Ilmu 1 (1): 188- 196
[5] Noraidarayanti (2022). "Peranan Filsafat Ilmu dalam Perilaku Sosial di Masyarakat" Jurnal Filsafat Ilmu 1 (1): 197-203
[6] Novi Kartika, Astuti. (2022). "kebermanfaatan Filsafat Progrivisme dalam Dinamika Sebuah Pendidikan IPS" Jurnal Filsafat Ilmu 1 (1): 80-87
[7] Rahman, Monalisa. (2022). "Peranan Dan Fungsi Filsafat Terhadap Sikap Sosial Dalam Pendidikan IPS" Junral Filsafat Ilmu 1 (1): 96-105
[8] Rusdi Muhammad Hartono. (2022). "Peranan Filsafat Terhadap Pendidikan IPS Dalam Perkembangan Karakter" Jurnal Filsafat Ilmu 1 (1): 156-162
[9] Riyani M. 2022. *Isu Sosial yang Berserak Perspektif (Filsafat) Pendidikan IPS*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
[10] Rosalini, Isabella. (2022). "Filsafat Ilmu Terhadap Pendidikan IPS". Jurnal Filsafat Ilmu, 1 (1): 72-79
[11] Rusdiana. 2018. Filsafat Ilmu. Bandung: Tresna Bhakti.
[12] Susanto. 2019. Filsafat Ilmu: Suatu Kajian dalam Dimensi Ontologis, Epistemologi, dan Aksiologis. Jakarta: Bumi Aksara.
[13] Shafa Mupidah (2022). "Filsafat Ilmu, Dan Peran Filsafat Ilmu Terhadap Pendidikan IPS" Jurnal Filsafat Ilmu 1 (1): 180-188
[14] Syariffudin (2022). "Peranan Filsafat Ilmu dalam Konteks Sosial" Jurnal Filsafat Ilmu 1 (1): 300-309
[15] Yati Rabi (2022). "Filsafat Ilmu dan Perannya Terhadap Pendidikan IPS" Jurnal Filsafat Ilmu 1 (1): 1-9
[16] Yasir Muhammad. (2022). "Keterkaitan Filsafat Dengan Pendidikan IPS" Jurnal Filsafat Ilmu 1 (1): 163-171
[17] Yusup (2022). "Peranan Filsafat Ilmu Meningkatkan Kualitas Pendidik Pada Pembelajaran IPS Di Dunia Pendidikan" Jurnal Filsafat Ilmu 1 (1): 337-345